

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan langkah terakhir yang penulis lakukan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh sistem informasi sumber daya manusia terhadap efektivitas pelatihan dan pengembangan di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Bandung”

Kesimpulan yang penulis rumuskan dibuat berdasarkan atas pengolahan dan analisis data yang kemudian ditafsirkan dalam bahasa skripsi ini. Setelah membuat kesimpulan selanjutnya penulis mencoba memberikan saran-saran berdasarkan hasil penelitian, dengan adanya harapan khususnya bagi objek penelitian dan pihak lain yang berkepentingan dengan skripsi ini.

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh sistem informasi sumber daya manusia terhadap efektivitas pelatihan dan pengembangan di KPSBU Lembang Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

Sistem informasi sumber daya manusia merupakan salah unsur yang dapat mendukung dalam mencapai efektivitas pelatihan dan pengembangan yang berkualitas, sehingga efektivitas pelatihan dan pengembangan dapat terlaksana sesuai dengan harapan perusahaan yang telah ditentukan. Hal ini akan meningkatkan semangat kerja para karyawan yang mengakibatkan meningkatnya jumlah pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi sumber daya manusia terhadap efektivitas pelatihan dan pengembangan di KPSBU Lembang Bandung. Adapun indikator yang diukur dalam sistem informasi sumber daya manusia (variabel X) adalah *hardware*, *software*, *brainware*, *database*, prosedur dan teknologi jaringan komputer. Indikator yang diukur dalam efektivitas pelatihan dan

pengembangan adalah tujuan pelatihan dan pengembangan, materi program, prinsip pembelajaran, dan evaluasi pelatihan dan pengembangan.

Berdasarkan hasil analisis data dengan jumlah responden 42 orang, diketahui bahwa rata-rata jawaban responden terhadap variabel sistem informasi sumber daya manusia di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara Lembang Bandung secara keseluruhan sebesar 3.93 berada pada kategori tinggi. Hal ini menandakan bahwa sistem informasi sumber daya manusia secara umum telah memiliki sistem informasi yang baik atau tinggi. Tingginya sistem informasi ini menunjukkan bahwa sistem informasi sumber daya manusia telah berhasil menguasai bidang pekerjaan setiap karyawan yang menjadi tanggung jawabnya, hal ini akan berimplikasi terhadap meningkatnya kesiapan karyawan, baik mental maupun persiapan dalam bekerja supaya efektivitas pekerjaan setiap karyawan menjadi lebih baik. Untuk hasil analisis tentang efektivitas pelatihan dan pengembangan karyawan di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara Lembang Bandung secara keseluruhan berada pada kategori tinggi. Hal ini sesuai dengan yang ditunjukkan oleh skor rata-rata jawaban responden terhadap angket variabel efektivitas pelatihan dan pengembangan sebesar 4.10. Hal ini menandakan bahwa efektivitas pelatihan dan pengembangan secara umum telah memiliki efektivitas yang baik atau tinggi. Tingginya efektivitas pelatihan dan pengembangan ini menunjukkan bahwa efektivitas pelatihan dan pengembangan telah berhasil menguasai bidang pekerjaan setiap karyawan yang menjadi tanggung jawabnya, hal ini akan berimplikasi terhadap meningkatnya kesiapan karyawan, baik mental maupun persiapan dalam bekerja supaya efektivitas pelatihan dan pengembangan setiap karyawan menjadi lebih baik.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa variabel sistem informasi sumber daya manusia terhadap variabel efektivitas pelatihan dan pengembangan karyawan KPSBU Lembang Bandung

telah mencapai pelaksanaan yang baik. Persamaan regresi linear yang diperoleh yaitu  $\hat{Y} = a + b(X) = 19.925 + 0.274 (X)$ . Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi *product moment* diperoleh hubungan sistem informasi sumber daya manusia dan efektivitas pelatihan dan pengembangan sebesar 0.439, hal ini berarti KPSBU Lembang Bandung cukup baik dalam mengimplementasikan sistem informasi sumber daya manusia sehingga menunjang efektivitas pelatihan dan pengembangan karyawan. Hasilnya variable X memiliki pengaruh yang positif dalam menciptakan efektivitas pelatihan dan pengembangan karyawan, yaitu sebesar 19.25% dan sisanya 80.75% ditentukan oleh variable lain yang tidak diteliti oleh penulis. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh pengaruh positif variabel X terhadap Y dimana  $F_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 6.15. Dari hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi 95% dengan  $df_1 = 1$  dan  $df_2 = 40$  didapat  $F_{hitung} = 6.15 > F_{tabel} = 4.085$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara positif antara sistem informasi sumber daya manusia terhadap efektivitas organisasi di KPSBU Lembang Bandung dapat dibuktikan.

## 5.2 Saran

Atas dasar temuan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran guna memperbaiki kekurangan sistem informasi sumber daya manusia terhadap efektivitas pelatihan dan pengembangan karyawan adalah sebagai berikut:

1. Variabel sistem informasi sumber daya manusia yang masih lemah ada pada tingkat kemampuan mengakses data dalam indikator teknologi jaringan komputer. Hal ini disebabkan karena kurangnya pihak perusahaan dalam mengoptimalkan teknologi jaringan komputer tersebut, dan belum meratanya pemberian informasi kepada seluruh karyawan

mengenai pelaksanaan pelatihan dan pengembangan yang mengakibatkan rencana yang telah disusun di awal tahun tidak teinformasikan kepada seluruh karyawan mengenai pelaksanaan pelatihan dan pengembangan yang waktunya sudah ditentukan terlebih dahulu karena akses yang ada belum maksimal digunakan. Maka dari itu, perlu kiranya pihak perusahaan dapat lebih mengoptimalkan teknologi jaringan komputer supaya informasi untuk disebarkan kepada seluruh karyawan dapat merata dan karyawan KPSBU Lembang Bandung lebih siap dan sigap dalam melaksanakan pelatihan dan pengembangan, dan tidak ada lagi pelaksanaan pelatihan dan pengembangan yang mendadak atau insidental.

2. Tujuan pelatihan dan pengembangan karyawan yang sangat banyak mengakibatkan beban karyawan bertambah, sehingga ada kecenderungan karyawan tidak semangat untuk menjalankan pelatihan dan pengembangan karena tuntutan perusahaan yang mengharuskan karyawan harus ideal dan harus mengikuti keadaan zaman yang sedang berlangsung. Untuk itu kondisi yang mestinya dicapaipun tidak tercapai secara optimal karena dari awal pelatihan dan pengembangan, karyawan sudah merasa tertekan dengan banyaknya tujuan pelatihan dan pengembangan perusahaan. Maka dari itu diharapkan pihak perusahaan harus peka terhadap kondisi karyawan yang tidak mengharapkan adanya tekanan dalam melaksanakan suatu kegiatan, sehingga tujuan pelatihan dan pengembangan pun dapat tercapai secara optimal.
3. Dan yang harus selalu dipertahankan karena pelaksanaan sistem informasi sumber daya manusia telah memberikan pengaruh yang cukup positif terhadap efektivitas pelatihan dan pengembangan karyawan dengan mengoptimalkan faktor-faktor sistem informasi dan penggunaannya dalam menunjang pengembangan sumber daya manusia di KPSBU Lembang Bandung sehingga efektivitas pelatihan dan pengembanganpun terus meningkat dan mendekati ukuran ideal atau mencapai ukuran ideal.

